JURNAL KOMPILEK

Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi

- Imam Bukhori* **HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP LEARNING OUTCOME**
- Rumanintya Lisaria Putri* **IMPLEMENTASI CAPITAL ASSET PRICING MODEL (CAPM) DALAM ANALISIS PORTOFOLIO SEBAGAI DASAR KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA**
- Tanto A. Putro* **KEPUTUSAN PRODUK DAN KEPUTUSAN HARGA PADA HARLEY-DAVIDSON**
- Kristya Damayanti* **PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PUSKESMAS DI KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR**
- Aniek Indrawati* **FAKTOR-FAKTOR YANG DIPERTIMBANGKAN MAHASISWA DALAM MEMILIH LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BISNIS DI KOTA MALANG**
- Retno Murni Sari/
P.Imam Romadlon* **REALISASI BELANJA DAERAH MELALUI PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAN DANA ALOKASI UMUM (DAU) TERHADAP REALISASI BELANJA DAERAH (Studi pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Timur)**
- Arum Arupi Kusnindar* **PENGARUH BUDAYA DALAM MENENTUKAN STRATEGI PENILAIAN KINERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN MILIK ASING (Studi Kasus Pada CV. Dwi Surya Citra Oetama Indonesia)**

[Vol 6, No. 1]

Hal. 1 - 96

Juni 2014

ISSN 2088-6268

Diterbitkan oleh:
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KESUMA NEGARA BLITAR
Jl. Mastrip 59 Blitar 66111, Telp./Fax : (0342) 802330/813788
Email : info@stieken.ac.id**

[STIE KESUMA NEGARA BLITAR]

JURNAL KOMPILEK

Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi

**Diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIE Kesuma Negara Blitar sebagai terbitan yang menyajikan informasi dan
analisa persoalan ilmu ekonomi, manajemen, maupun akuntansi.**

Pelindung

Iwan Setya Putra, SE., Ak., MM.

Pemimpin Redaksi

Aris Sunandes, SE., MM.

Sekretaris Redaksi

Vera Noviana, SE., Ak.

Pelaksana Redaksi

Siti Sunrowiyati, SE., MM.

Sandi Eka Suprajang, SE., MM.

Penyunting

Tanto Askriyandoko Putro, SE., MM.

Reviewers:

Prof. Dr. HM. Pudjihardjo, SE, MS – Universitas Brawijaya
Iwan Setya Putra, SE., Ak., MM – STIE Kesuma Negara
Yudhanta Sambharakreshna SE., MSi., Ak – Universitas Trunojoyo

Alamat Redaksi:

**Kampus STIE Kesuma Negara
Jl. Mastrip No. 59, Blitar, Jawa Timur – 66111**

Telepon/Fax:

(0342) 802330 / (0342) 813788

on-line:

<http://www.stieken.ac.id>

E-mail:

info@stieken.ac.id

JURNAL KOMPILEK

Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi

Daftar Isi :

- Imam Bukhori* **HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DAN
LOCUS OF CONTROL TERHADAP LEARNING OUTCOME
(Hal. 1-11)**
- Rumanintya Lisaria
Putri* **IMPLEMENTASI CAPITAL ASSET PRICING MODEL
(CAPM) DALAM ANALISIS PORTOFOLIO SEBAGAI DASAR
KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI BURSA EFEK
INDONESIA
(Hal. 12-27)**
- Tanto A. Putro* **KEPUTUSAN PRODUK DAN KEPUTUSAN HARGA PADA
HARLEY-DAVIDSON
(Hal. 28-39)**
- Kristya Damayanti* **PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN DAN STRES KERJA
TERHADAP KINERJA PEGAWAI PUSKESMAS DI
KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR
(Hal. 40-52)**
- Aniek Indrawati* **FAKTOR-FAKTOR YANG DIPERTIMBANGKAN
MAHASISWA DALAM MEMILIH LEMBAGA PENDIDIKAN
DAN PELATIHAN BISNIS DI KOTA MALANG
(Hal. 53-67)**
- Retno Murni Sari/
P.Imam Romadlon* **REALISASI BELANJA DAERAH MELALUI PENDAPATAN
ASLI DAERAH (PAD) DAN DANA ALOKASI UMUM (DAU)
TERHADAP REALISASI BELANJA DAERAH
(Studi pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Timur)
(Hal. 68-84)**
- Arum Arupi Kusnindar* **PENGARUH BUDAYA DALAM MENENTUKAN STRATEGI
PENILAIAN KINERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN
MILIK ASING
(Studi Kasus Pada CV. Dwi Surya Citra Oetama
Indonesia)
(Hal. 85-96)**

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP LEARNING OUTCOME

Imam Bukhori

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang
e-mail: imbukhori@yahoo.co.id

Abstract: *In learning theory known variable learning system that is composed of 3 elements. Variable meant that (1) the conditions of learning, (2) learning methods, and (3) learning outcomes. Learning conditions are factors that influence the effect of the method in improving learning outcomes. Achievement motivation is a drive that is inside the student to achieve the goal of achievement of the desired objectives. Achievement motivation is the driving force of the student to achieve the highest level of academic achievement possible for an award to himself. This study consists of three variables: independent variable, moderator, and bound. The independent variables namely achievement motivation (X1), and locus of control (X2). Dependent variable is the learning outcome (Y). The population of this study were all students of the Department of Administration, State University of Malang office 2007-2008. The research sample was taken by 40 students drawn from a random population member group (cluster random sampling). Based on the results of multiple linear regression analysis have shown no effect of independent variables on the dependent variable, it can be seen in the value of R Square (R²) is equal to 0.034. This means that the influence of the type of motivation and locus of control on student results by 3.4%, while for 96.6% influenced by other variables not included in the study. In addition, the significant value of F of 0.523, meaning that the effect is not significant, or in other words there is no effect. The coefficient of correlation (Correlation) illustrates the relationship between the independent variable is motivation and locus of control on the type of dependent variable is the result of learning is equal to 0.186. This means that the relationship between the independent variable and the dependent variable is very weak.*

Keywords: *achievement motivation, locus of control, learning outcome*

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan. Pemerintah dalam hal ini Mendiknas telah mencanangkan "Gerakan Peningkatan Mutu Pendidikan Nasional" pada tanggal 2 Mei 2002, namun sampai pada saat ini masih belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Dari berbagai analisis dan pengamatan, sedikitnya terdapat 3 faktor yang menyebabkan mutu pendidikan belum mengalami peningkatan perubahan (Depdiknas, 2002).

Faktor ke-1 yaitu kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan nasional menggunakan pendekatan *educational production function*/ input-output yang tidak dilaksanakan secara konsekuen. Faktor ke-2 penyelenggaraan pendidikan nasional dilaksanakan secara birokratis sentralistis, dan faktor ke-3 yaitu peranan orang tua serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan sangat minim.

Dalam teori pembelajaran dikenal variabel sistem pembelajaran yang terdiri dari 3 unsur. Variabel dimaksud yaitu (1) kondisi pembelajaran, (2) metode pembelajaran, dan (3) hasil pembelajaran (Degeng, 2001). Kondisi pembelajaran merupakan faktor yang mempengaruhi efek metode dalam meningkatkan hasil belajar. Adapun metode pembelajaran sebagai cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran dibawah kondisi pembelajaran yang berbeda. Kondisi pembelajaran adalah variabel yang tidak dapat dimanipulasi tetapi berinteraksi dengan strategi pembelajaran. Reigeluth dalam Degeng (2001) menyatakan bahwa variabel strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi 3 yaitu strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian, dan strategi pengelolaan pembelajaran. Variabel hasil pembelajaran dilihat dari indikator: daya tarik, efisien, dan efektif. Kondisi pembelajaran mencakup (a) tujuan pembelajaran,

(b) karakter isi, (c) kendala, dan (d) karakteristik mahasiswa/siswa. Variabel yang paling berpengaruh terhadap hasil pembelajaran adalah karakteristik mahasiswa seperti motivasi berprestasi dan *locus of control* (Degeng, 2001).

Berbagai upaya telah dilaksanakan, namun faktor ke-1 yang menjadi persoalan penting/mendasar yaitu praktek pembelajaran masih menggunakan paradigma lama yaitu praktek-praktek pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan karakteristik mahasiswa seperti gaya kognitif, motivasi berprestasi, dan *locus of control*. Karakteristik mahasiswa akan mempengaruhi hasil belajarnya/*learning outcome*.

Motivasi berprestasi adalah dorongan yang ada dalam diri mahasiswa untuk mencapai tujuan yaitu tujuan meraih prestasi yang diinginkan. Motivasi berprestasi menurut Winkel (1984:29) adalah "*achievement motivation* yaitu daya penggerak pada siswa untuk mencapai taraf prestasi belajar yang setinggi mungkin untuk penghargaan kepada dirinya sendiri". Motivasi berprestasi adalah sesuatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu setiap motivasi yang dimiliki oleh siswa akan mendorongnya untuk melakukan usaha dalam belajar untuk mencapai prestasi yang optimal.

Locus of control (LOC) adalah merupakan perilaku dan penguatan yang diterima oleh seseorang untuk berperilaku di bawah kontrol diri sendiri atau ditentukan oleh orang atau sesuatu di luar dirinya (MacDonald, 1993). Faktor penentu tersebut oleh Gage & Berliner (1994) dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal (*internal LOC dan external LOC*). LOC pada diri seseorang mempengaruhi usahanya, yaitu LOC internal lebih banyak melakukan usaha daripada mereka yang mempunyai LOC eksternal. Oleh karena itu seseorang yang mempunyai LOC internal mempunyai daya tahan tinggi dalam bekerja termasuk mencari beberapa alternatif dalam proses pemecahan masalah.

Degeng (1999) menyatakan bahwa pengaturan lingkungan belajar sangat penting agar mahasiswa mampu melakukan kontrol terhadap

pemenuhan kebutuhan emosionalnya. Lingkungan belajar yang memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk melakukan pilihan-pilihan akan mendorong untuk terlibat secara fisik, emosional, dan mental dalam proses belajar sehingga dapat memunculkan kegiatan kreatif produktif.

Di samping kebebasan, hal penting yang dapat menimbulkan prakarsa untuk belajar adalah *realness*, sadar bahwa mahasiswa mempunyai kekuatan dan kelemahan, keberanian, rasa takut, cemas dan gembira. Keberadaan *realness* ini akan disadari ketika setiap pihak dalam unsur pembelajaran terutama dosen dan mahasiswa mengetahui tipe *locus of control* mahasiswa. Lingkungan belajar yang bebas dan didasari oleh *realness* dari semua pihak yang terlibat akan menimbulkan sikap dan persepsi yang positif agar memperoleh kepuasan dalam belajar. Atas dasar ini, maka usaha agar pendidikan efektif adalah pengembangan sikap dan persepsi yang positif tentang belajar. Disamping untuk menumbuhkan prakarsa belajar, penataan lingkungan yang memberi kebebasan untuk berbuat dan melakukan pilihan yang sangat penting untuk mengembangkan kemampuan mental yang produktif. Kemampuan mental yang produktif dapat dibangun yang diawali dengan mengenali motivasi berprestasi mahasiswa. Dewasa ini diakui bahwa tujuan terpenting dari pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan mental yang memungkinkan seseorang dapat belajar dengan caranya sendiri. Kemampuan mental yang produktif dapat terbentuk secara optimal apabila mahasiswa mendapat kebebasan yang cukup untuk bertindak secara mandiri tanpa dikekang oleh aturan yang tak ada kaitannya dengan belajar.

Untuk mengetahui interaksi antara motivasi berprestasi, *locus of control* terhadap hasil belajar mahasiswa. Hipotesis yang diajukan dalam Penelitian ini adalah:

1. Diduga ada perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dan mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah.
2. Diduga ada perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang

bertipe *locus of control* internal dan eksternal.

3. Diduga ada interaksi antara motivasi berprestasi dan *locus of control* terhadap *learning outcome* mahasiswa Jurusan Administrasi perkantoran.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, penelitian ini dirancang dengan desain deskriptif korelasional. Deskriptif karena dalam

penelitian ini akan memaparkan variabel motivasi berprestasi mahasiswa apakah bermotivasi prestasi tinggi atau rendah. demikian pula untuk variabel *locus of control* akan dideskripsikan apakah mahasiswa cenderung memiliki LOC internal atau eksternal.

Adapun rancangan korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel motivasi berprestasi (X1), *locus of control* (X2) terhadap variabel hasil belajar (Y).

Tabel 1
Jabaran Variabel Penelitian

	Motivasi Berprestasi		LOC	
Hasil Belajar	T	R	Int	eks

Variabel dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu variable bebas, moderator, dan terikat. Variabel bebas yaitu motivasi berprestasi (X1), dan *locus of control* (X2). Variabel terikat yaitu hasil belajar (Y).

Instrumen yang digunakan terdiri dari dua bentuk. Pertama berupa angket LOC untuk mengelompokkan mahasiswa apakah bertipe LOC internal atau LOC eksternal. Instrumen kedua adalah angket untuk mengumpulkan data motivasi berprestasi mahasiswa. Instrumen berupa angket ini terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Administrasi perkantoran Universitas Negeri Malang angkatan 2007/2008. Sampel penelitian ini diambil sebanyak 40 mahasiswa yang diambil dari anggota populasi secara acak berkelompok (*cluster random sampling*). Pengambilan sampel ini diprediksi dapat mewakili karakteristik populasi yang ada.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan angket. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar mahasiswa yang berupa IPK rata-rata semester gasal dan genap. Sedangkan angket digunakan untuk

mengumpulkan data motivasi berprestasi dan tipe *locus of control*.

Teknik Analisis Data

Untuk melakukan analisis data dipergunakan Analisis Varian 2 jalur, yang sebelumnya dilakukan pengujian persyaratan analisis, yaitu uji homogenitas varians populasi

HASIL PENELITIAN

1. Deskriptif Tingkat Motivasi Berprestasi dan Tipe Locus of Control Mahasiswa

Berdasarkan hasil angket dan kemudian dianalisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat motivasi berprestasi mahasiswa Jurusan Administrasi perkantoran Universitas Negeri Malang angkatan 2007/2008 yaitu sebanyak 40 orang diperoleh total skor paling kecil sebesar 47 dan paling besar sebesar 66, dengan nilai rata-rata sebesar 57,20 serta standar deviasi sebesar 4,67. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi berprestasi mahasiswa Jurusan Administrasi perkantoran Universitas Negeri Malang angkatan 2007/2008 bisa dikatakan cukup tinggi. Sedangkan hasil analisis deskriptif tipe *Locus of Control* mahasiswa menunjukkan total skor paling kecil sebesar 40 dan paling besar 74; dengan nilai rata-rata 61,45 serta standar deviasi sebesar 7,942. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa tipe *locus of control* mahasiswa Jurusan Administrasi perkantoran Universitas Negeri Malang angkatan

2007/2008 cukup besar. Untuk lebih jelasnya hasil analisis deskriptif dapat

dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Hasil Analisis Deskriptif Tingkat Motivasi Berprestasi dan Tipe Locus of Control Mahasiswa

Variabel	Total Skor		Rata-rata	Std. Deviation
	Minimum	Maksimum		
Motivasi	47	66	57,20	4,670
LOC	40	74	61,45	7,942

2. Hasil Analisis Varian 2 Jalur antara Mahasiswa yang memiliki Motivasi Tinggi dan Rendah

Analisis uji varian 2 jalur hasil belajar mahasiswa motivasi dilakukan setelah peneliti membedakan terlebih dahulu mahasiswa yang bermotivasi tinggi dan rendah melalui angket serta melakukan pengujian uji homogenitas varians populasi. Adapun hasil angket

menunjukkan bahwa mahasiswa yang bermotivasi tinggi dan rendah masing-masing berjumlah 20 orang dari 40 sampel mahasiswa. Dimana pengelompokan ini berdasarkan nilai total skor, untuk total skor 47 s/d 56 digolongkan memiliki motivasi rendah dan total skor 57-66 digolongkan motivasi tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Klasifikasi Mahasiswa Motivasi Tinggi dan Rendah

No	Total Skor Angket	Rata-rata IPK	Motivasi	
			Rendah	Tinggi
1.	60	3.26		√
2.	50	3.78	√	
3.	47	3.12	√	
4.	49	3.12	√	
5.	55	3.34	√	
6.	60	3.35		√
7.	60	3.41		√
8.	58	3.34		√
9.	60	3.19		√
10.	55	3.56	√	
11.	51	3.35	√	
12.	55	2.79	√	
13.	63	3.45		√
14.	54	3.53	√	
15.	54	3.28	√	
16.	57	3.40		√
17.	62	3.28		√
18.	59	3.04		√
19.	60	3.84		√
20.	54	3.22	√	
21.	60	2.63		√
22.	64	3.08		√
23.	51	2.98	√	
24.	61	3.24		√
25.	56	3.12	√	
26.	64	3.17		√
27.	66	3.06		√
28.	52	3.25	√	
29.	55	3.25	√	
30.	57	2.99		√

31.	57	3.09		√
32.	54	3.17	√	
33.	55	3.59	√	
34.	54	3.51	√	
35.	66	3.64		√
36.	55	3.10	√	
37.	56	3.20	√	
38.	62	3.44		√
39.	56	3.37	√	
40.	64	3.42		√

Adapun hasil uji homogenitas varians populasi menunjukkan bahwa nilai Levene Test hitung adalah 0,637 dengan nilai signifikansi sebesar 0,739; hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dengan ini dapat dikatakan bahwa kedua motivasi tersebut memiliki varian yang sama, dan asumsi kesamaan varians

(homogenitas varians) untuk uji selanjutnya sudah terpenuhi.

Berdasarkan pengelompokan tersebut kemudian dianalisis varian dua jalur, untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang bermotivasi tinggi dan rendah. Sebelum Berikut hasil analisis varian 2 jalur antara mahasiswa bermotivasi tinggi dan rendah.

Tabel 4
Hasil Analisis Varian 2 Jalur
Mahasiswa Bermotivasi Tinggi dan Rendah

Keterangan	Hasil Belajar	
	Motivasi Rendah	Motivasi Tinggi
Jumlah Mahasiswa (N)	20	20
Mean	3,28	3,27
Standar Deviasi	0,23	0,26
$F_{hitung} = 0,072$	Sig. F = 0,790	
$Z_{hitung} = -0,200$	Sig. z-test = 0,843	

Berdasarkan tabel 4 tersebut dapat dijelaskan bahwa rata-rata hasil belajar mahasiswa bermotivasi tinggi sebesar 3,27 dan rata-rata hasil belajar mahasiswa bermotivasi rendah sebesar 3,28, dimana masing-masing memiliki standar deviasi sebesar 0,26 dan 0,23. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar mahasiswa bermotivasi tinggi dan rendah memiliki hasil yang hampir sama.

Untuk membedakan hasil belajar antara mahasiswa bermotivasi tinggi dan rendah, peneliti menguji dengan uji z (uji t) dan diperoleh nilai Z_{hitung} sebesar 0,200 dan tingkat signifikansi sebesar 0,843. Hal ini dapat dikatakan bahwa tidak adanya perbedaan antara hasil belajar mahasiswa Jurusan Administrasi perkantoran Universitas Negeri Malang angkatan 2007/2008 yang bermotivasi tinggi dan rendah.

3. Hasil Analisis Varian 2 Jalur antara Mahasiswa Tipe Locus of Control Internal dan Eksternal

Analisis uji Varian 2 jalur hasil belajar mahasiswa Tipe *Locus of Control*, dilakukan setelah peneliti membedakan terlebih dahulu mahasiswa yang bertipe *Locus of Control* Internal dan Eksternal melalui angket dan melakukan pengujian homogenitas varians populasi. Adapun hasil angket menunjukkan bahwa mahasiswa yang bertipe *Locus of Control* Internal dan Eksternal masing-masing berjumlah 28 orang dan 12 dari 40 sampel mahasiswa. Dimana pengelompokan ini berdasarkan nilai total skor, untuk total skor 58 s/d 75 digolongkan memiliki bertipe *Locus of Control* Internal dan total skor 40-57 digolongkan bertipe *Locus of Control* Eksternal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Klasifikasi Mahasiswa Tipe *Locus of Control* Internal dan Eksternal

No	Total Skor Angket	Rata-rata IPK	<i>Locus of Control</i>	
			Internal	Eksternal
1.	60	3.26	√	
2.	45	3.78		√
3.	40	3.12		√
4.	54	3.12		√
5.	52	3.34		√
6.	72	3.35	√	
7.	72	3.41	√	
8.	73	3.34	√	
9.	54	3.19		√
10.	53	3.56		√
11.	57	3.35		√
12.	50	2.79		√
13.	65	3.45	√	
14.	63	3.53	√	
15.	67	3.28	√	
16.	71	3.40	√	
17.	59	3.28	√	
18.	66	3.04	√	
19.	73	3.84	√	
20.	71	3.22	√	
21.	56	2.63		√
22.	63	3.08	√	
23.	67	2.98	√	
24.	63	3.24	√	
25.	52	3.12		√
26.	68	3.17	√	
27.	61	3.06	√	
28.	63	3.25	√	
29.	63	3.25	√	
30.	61	2.99	√	
31.	59	3.09	√	
32.	62	3.17	√	
33.	55	3.59		√
34.	54	3.51		√
35.	74	3.64	√	
36.	66	3.10	√	
37.	61	3.20	√	
38.	69	3.44	√	
39.	65	3.37	√	
40.	59	3.42	√	

Sedangkan hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai *Levente Test* hitung adalah 1,819 dengan nilai signifikansi sebesar 0,133; hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dengan ini dapat dikatakan bahwa kedua tipe *locus of control* tersebut memiliki varian yang sama, dan asumsi kesamaan varians (homogenitas varians) untuk uji selanjutnya sudah terpenuhi.

Berdasarkan pengelompokan tersebut kemudian dianalisis varian dua jalur, untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang bertipe *Locus of Control* Internal dan Eksternal. Berikut hasil analisis varian 2 jalur antara mahasiswa bermotivasi tinggi dan rendah.

Tabel 6
Hasil Analisis Varian 2 Jalur
Mahasiswa Bertipe *Locus of Control* Internal dan Eksternal

Keterangan	Hasil Belajar	
	LOC Intenal	LOC Eksternal
Jumlah Mahasiswa (N)	28	12
Mean	3,28	3,25
Standar Deviasi	0,20	0,33
$F_{hitung} = 4,984$	Sig. F = 0,032	
$Z_{hitung} = 0,213$	Sig. z-test = 0,834	

Berdasarkan tabel 6 tersebut dapat dijelaskan bahwa rata-rata hasil belajar mahasiswa bertipe *Locus of Control* Internal sebesar 3,28 dan rata-rata hasil belajar mahasiswa bertipe *Locus of Control* Eksternal sebesar 3,25, dimana masing-masing memiliki standar deviasi sebesar 0,20 dan 0,33. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar mahasiswa bertipe *Locus of Control* Internal dan Eksternal memiliki hasil yang hampir sama.

Untuk membedakan hasil belajar antara mahasiswa bertipe *Locus of Control* Internal dan Eksternal, peneliti menguji dengan uji z (uji t) dan diperoleh nilai z_{hitung} sebesar 0,213 dan tingkat signifikansi sebesar 0,843. Hal ini dapat dikatakan bahwa tidak adanya perbedaan antara hasil belajar

mahasiswa Jurusan Administrasi perkantoran Universitas Negeri Malang angkatan 2007/2008 yang bertipe *Locus of Control* Internal dan Eksternal.

4. Hasil Uji Interaksi antara Motivasi dan Tipe *Locus of Control* Dalam Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil analisis uji interaksi antara motivasi dan tipe *locus of control* terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Administrasi perkantoran Universitas Negeri Malang angkatan 2007/2008 dengan menggunakan regresi linier berganda, dengan hasil pengolahan komputer melalui program SPSS versi 14.0. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Signifikansi t	Alpha (α)	Keterangan
Motivasi (X_1)	-0,073	0,728	0,05	Tidak Signifikan
LOC (X_2)	0,107	0,266	0,05	Tidak Signifikan
Constanta	: 3,076			
Adjusted R Square (R^2)	: 0,034			
Korelasi (R)	: 0,186			
F_{hitung}	: 0,660			
Signifikansi F	: 0,523			

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan menunjukkan tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, hal tersebut dapat dilihat pada nilai R Square (R^2) yaitu sebesar 0,034. Artinya pengaruh motivasi dan tipe *locus of control* terhadap hasil belajar mahasiswa sebesar 3,4%, sedangkan sebesar 96,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Selain itu nilai

signifikansi F sebesar 0,523, artinya pengaruhnya tidak signifikan atau dengan kata lain tidak ada pengaruh.

Koefisien korelasi (*Corelation*) menggambarkan hubungan antara variabel bebas yaitu motivasi dan tipe *locus of control* terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar adalah sebesar 0,186. Hal ini berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sangat lemah.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis I yaitu diduga ada perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dan mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Berdasarkan hasil analisis uji z menunjukkan bahwa nilai Z_{hitung} sebesar 0,200 dengan signifikansi sebesar 0,843. Hal ini dapat dikatakan bahwa tidak adanya perbedaan antara hasil belajar mahasiswa Jurusan Administrasi perkantoran Universitas Negeri Malang angkatan 2007/2008 yang bermotivasi tinggi dan rendah. Sehingga hipotesis yang diajukan ditolak.

Pengujian hipotesis II yaitu diduga ada perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang bertipe *locus of control* internal dan eksternal. Berdasarkan hasil analisis uji z menunjukkan bahwa nilai Z_{hitung} sebesar 0,213 dan nilai signifikansi sebesar 0,843. Hal ini dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan antara hasil belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Malang angkatan 2007/2008 yang bertipe *Locus of Control* Internal dan Eksternal. Sehingga hipotesis yang diajukan ditolak.

Pengujian hipotesis III yaitu diduga ada interaksi antara motivasi berprestasi dan *locus of control* terhadap *learning outcome* mahasiswa Jurusan Administrasi perkantoran. Berdasarkan hasil analisis uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 0,660 dengan nilai signifikansi sebesar 0,523. Hal ini dapat dikatakan bahwa secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi dan *locus of control* terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Perkantoran. Selain itu dilihat dari signifikansi masing-masing variabel bebas sebesar 0,728 untuk motivasi dan sebesar 0,266 untuk *locus of control*, artinya secara parsial baik motivasi dan *locus of control* tidak ada interaksi dalam mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Malang angkatan 2007/2008. Sehingga hipotesis ketiga yang diajukan ditolak.

PEMBAHASAN

1. Perbedaan Hasil belajar Mahasiswa Berdasar Tingkat Motivasi

Dari hasil pengujian hipotesis I diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dan bermotivasi rendah. Dengan kata lain hipotesis tidak diterima. Hal ini tidak sejalan dengan teori motivasi yang menyatakan bahwa motivasi akan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Menurut Mc Clelland (dalam Hasibuan, 1996) dijelaskan bahwa karakteristik dari orang-orang yang berprestasi tinggi antara lain: suka mengambil risiko moderat, memerlukan umpan balik segera, memperhitungkan keberhasilannya, dan menyatu dengan tugas. Dalam hal ini mahasiswa yang bermotivasi tinggi akan banyak melakukan usaha demi mencapai keberhasilan belajar.

Secara teori juga dijelaskan bahwa mahasiswa yang bermotivasi rendah dicirikan dengan: (1) menyukai tugas yang ditetapkan orang lain, (2) diberikan tugas yang banyak tidak masalah, (3) usaha tergantung jumlah tugas, (4) peduli terhadap manusia lain, (5) menghindari persaingan, (6) suka dievaluasi, (7) keberhasilan untuk kehormatan, (8) menghindari risiko, dan (9) hasil dikaitkan dengan nasib. Dalam hal usaha belajar ada perbedaan antara mahasiswa dengan motivasi tinggi dan rendah yaitu mahasiswa yang bermotivasi tinggi akan melakukan banyak usaha belajar dibanding mahasiswa yang bermotivasi rendah yang kurang menyukai/melakukan usaha keras untuk belajar. Sehingga secara logis dapat dipahami bahwa seharusnya mahasiswa yang bermotivasi tinggi hasil belajarnya lebih tinggi dibanding mahasiswa yang bermotivasi rendah.

Namun demikian hasil penelitian ini tidak dapat membuktikan teori tentang motivasi ini. Hal ini bisa dijelaskan bahwa hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Variabel pembelajaran tersebut misalnya metode, media, strategi, kemampuan dosen menyampaikan materi, umpan balik dan sebagainya. Sebagian besar hasil penelitian membuktikan bahwa

metode dan strategi pembelajaran, penggunaan media mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Secara empiris hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa hasil belajar yang berupa rata-rata IPK semester ganjil dan genap adalah prestasi gabungan dari sekitar 15 mata kuliah selama dua semester. Perbedaan tingkat kesulitan soal dalam masing-masing mata kuliah, bentuk soal, komponen penilaian antar masing-masing mata kuliah tentunya berbeda dan dalam hal ini akan mempengaruhi dan memperbesar standar deviasi hasil belajar antar mata kuliah. Variabel-variabel tersebut dalam penelitian ini tidak bisa dikontrol sehingga antara mahasiswa yang bermotivasi tinggi dan rendah tidak ada perbedaan hasil belajar.

2. Perbedaan Hasil Belajar Berdasar Tipe Locus of Control

Berdasar hasil pengujian hipotesis ke dua dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang bertipe LOC internal dan eksternal. Hasil temuan penelitian ini tidak mendukung teori tentang locus of control yang menyatakan bahwa tipe locus of control seseorang akan mempengaruhi usaha dan keberhasilannya.

Mahasiswa yang mempunyai LOC internal meyakini bahwa kemampuan, peringkat, prestasi dan yang sejenisnya ditentukan oleh apa yang telah mereka usahakan. Sedangkan mereka yang mempunyai LOC eksternal meyakini bahwa semua itu ditentukan oleh faktor di luar kontrol dirinya. LOC pada diri seseorang mempengaruhi usahanya, yaitu LOC internal lebih banyak melakukan usaha daripada mereka yang mempunyai LOC eksternal. Oleh karena itu seseorang yang mempunyai LOC internal mempunyai daya tahan tinggi dalam bekerja termasuk mencari beberapa alternatif dalam proses pemecahan masalah. Main dan Rowe (1993) lebih mempertajam karakter LOC, yaitu seseorang yang mempunyai LOC internal mempersepsi prestasinya karena perilakunya sendiri. Tetapi seseorang dengan LOC eksternal mempersepsinya sebagai faktor keberuntungan dari lingkungannya.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa berkaitan dengan

kajian literatur dalam LOC yang memisahkan antara seseorang yang mempunyai LOC internal dan eksternal, berkaitan dengan situasi dan konteks yang bervariasi, Beberapa karakteristik tersebut berhubungan dengan kemampuan pemecahan masalah. Sebagai contoh, jika dibandingkan dengan mereka yang mempunyai LOC eksternal, seseorang yang mempunyai LOC internal cenderung lebih aktif mencari informasi untuk mengembangkan efektifitasnya dan lebih baik dalam menggunakan informasi untuk membuat keputusan dalam proses pemecahan masalah. Secara empiris diketahui bahwa IPK mahasiswa tersebut diperoleh dari tes dengan derajat yang berbeda-beda mulai dari ujian tingkat pemahaman/kognisi sampai dengan pemecahan masalah. Kecenderungan mahasiswa dengan tipe LOC internal untuk mencari informasi lebih banyak tidak akan dilakukan jika ujian yang diberikan dosen hanya sampai pada tingkat pemahaman dan dosen lebih banyak memberikan petunjuk dalam perkuliahan. Sehingga perbedaan tipe LOC mahasiswa tidak mempengaruhi hasil belajarnya.

Demikian pula tentang strategi pembelajaran dosen dalam setiap mata kuliah yang berbeda-beda. Apakah dosen lebih banyak memberi petunjuk atau hanya sebagai fasilitator, dalam penelitian ini variabel tersebut tidak bisa dikontrol. Mahasiswa yang mempunyai LOC eksternal akan diuntungkan dari penerapan strategi pembelajaran yang memberikan banyak petunjuk dalam operasi pemecahan masalah, pengumpulan data, merumuskan dan menguji hipotesis, dan membuat keputusan berdasarkan bukti yang aktual.

3. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Tipe LOC Terhadap Hasil Belajar

Berdasar kesimpulan hasil pengujian hipotesis ke tiga diketahui bahwa tidak ada pengaruh motivasi berprestasi dan tipe LOC mahasiswa terhadap hasil belajar. Hasil temuan ini bertentangan dengan teori pembelajaran khususnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Sardiman (1999: 83) orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi

memiliki karakteristik: (1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai), (2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), (3) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya), (4) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa Lebih suka bekerja mandiri, (5) Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif), (6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu), dan (7) Senang mencari dan memecahkan masalah. Mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dengan ciri-ciri tersebut secara rasional dapat dipahami bahwa ia akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula.

Sebaliknya orang dengan motivasi berprestasi rendah memiliki ciri-ciri: Menyukai tugas yang ditetapkan orang lain, Tugas banyak tidak masalah, Usaha tergantung jumlah tugas, Peduli terhadap manusia lain, Idealis, Menghindari persaingan, Suka dievaluasi, Keberhasilan untuk kehormatan, dan Menghindari risiko. Secara umum orang yang bermotivasi prestasi rendah akan kurang dalam melakukan usaha dan kurang termotivasi untuk sukses sehingga dapat diprediksikan mahasiswa yang tingkat motivasi berprestasinya rendah hasil belajarnya juga akan kurang dibanding mahasiswa yang bermotivasi tinggi.

Demikian pula dengan variabel LOC tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Seperti telah dijelaskan pada beberapa paragraf sebelumnya bahwa hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Administrasi perkantoran dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar variabel motivasi berprestasi dan LOC. Variabel tersebut adalah strategi pembelajaran, metode yang digunakan dosen, media pembelajaran, kualitas tugas yang diberikan dan faktor input mahasiswa yaitu intelegensi. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak mendukung teori dan tidak sejalan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya.

KESIMPULAN

Tingkat motivasi berprestasi mahasiswa Jurusan Administrasi perkantoran Universitas Negeri Malang angkatan 2007/2008 yaitu sebanyak 40 orang; terbagi menjadi dua kelompok yaitu bermotivasi berprestasi tinggi sebanyak 20 orang dan motivasi berprestasi rendah sebanyak 20 orang. Dimana nilai rata-rata total skor sebesar 57,20 dengan standar deviasi sebesar 4,67. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi berprestasi mahasiswa Jurusan Administrasi perkantoran Universitas Negeri Malang angkatan 2007/2008 bisa dikatakan cukup tinggi. Sedangkan hasil analisis deskriptif tipe *Locus of Control* mahasiswa menunjukkan nilai rata-rata 61,45 dengan standart deviasi sebesar 7,942; dimana mahasiswa bertipe *locus of control* internal sebanyak 28 dan mahasiswa bertipe *locus of control* eksternal sebanyak 12.

Tidak ada perbedaan antara hasil belajar mahasiswa Jurusan Administrasi perkantoran Universitas Negeri Malang angkatan 2007/2008 yang bermotivasi tinggi dan rendah.

Tidak ada perbedaan antara hasil belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Malang angkatan 2007/2008 yang bertipe *Locus of Control* Internal dan Eksternal.

Tidak ada interaksi antara motivasi berprestasi dan tipe *Locus of Control* yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Malang angkatan 2007/2008 baik secara simultan maupun parsial.

DAFTAR RUJUKAN

- Ary, D. Jacobs dan Razavich, A.** 1995. *Introduction to Research and Education*. New York.
- Ausubel, D. P.** 1965. *Educational Psychology: A Cognitive View*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Briggs, L. J.** 1985. *Insturctional Design*. Englewood Cliffs, N.J: Education Techonology Publiction
- Brunner, J.S.** 1966. *Toward a Theray of instruction*. New York: Norton.
- Dan R. Gilasser (eds).** *Thinking and Learning Skills: Relating*

- instruction to research*. Volume 1, Hillsdale, N.J, Lawrence Erlbaum Associates, 209-239.
- Dimiyati dan Mujiono.** 1994. *Media dan Pembelajaran*. Jakarta.
- Degeng, I.N.S.** 1997. *Strategi Pembelajaran Mengorganisasi Isi dengan Model Elaborasi*. Malang: IKIP Malang.
- Degeng, I.N.S.** 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: LP3 UM.
- Gagne, R. M.** 1985. *The Conditions of Learning*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Gerlach, V. S. & Ely, D. P.** 1971. *Teaching and Media: A Systematic Approach to Instructions*. Englewood Cliffs, N.J.: Prentice Hall Inc.
- Hasibuan.** 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta.
- Prayitno.** 2000. *Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution.** 2001. *Pembelajaran dengan Problem Based Learning*. Jakarta.
- Reigeluth, C. M. (ed).** 1983. *Instructional design theories and models: an overview of their current status*. Hillsdale, N.J: Erlbaum.
- Reigeluth, C. M., Bunderson, C. V. dan Merrill, M. D.** 1977. *Is there a Design Science of Instruction?*, Instructional Science Report, 57, 1-27.
- Rigney, J. W.** 1978. *Learning Strategies: A Theoretical Perspective*. Dalam H.F. O'Neil Jr. (ed). *Learning Strategies*. New York: Academic Press.
- Sardiman.** 1999. *Rancangan Sistem Pengajaran*. Jakarta: Dikti, Debidikbud
- Winkel.** 1984. *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta.